

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian di hubungkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis Regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variable (ubahan) kriterium dan predictor.<sup>1</sup>

Metode survei dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran khususnya Internet dan Minat Belajar Siswa, dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sedangkan teknik analisis Regresi yang digunakan adalah teknik analisis Regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 10 Bandar Lampung

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001) hlm 2

## 2. waktu penelitian

Waktu penelitian di laksanakan dari tanggal 21 Pebruari 2017 sampai dengan tanggal 25 April 2017.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 10 Bandar Lampung yang berjumlah 402 orang yang dimana 396 orang muslim dan 6 non-muslim. Menurut Suharsini Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen*, (Bandung:CV.Alfabeta 2014) cet.ke-2, hlm 148

<sup>3</sup> *Ibid* 149

<sup>4</sup> *Ibid* 150

Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>5</sup> Maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 81,7 dan dibulatkan menjadi 82 siswa kelas VIII. Dan sampel yang diambil adalah 82 orang siswa yang muslim.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu :

- a. Variabel Kopetensi Propesional Guru (variabel *independen*) dengan indikator sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan Ajar
2. Proses Belajar Mengajar
3. Evaluasi Pembelajaran

- b. Variabel Prestasi Balajar (variabel *dependen*) dengan indikator sebagai berikut:

1. Perasaan senang belajar pelajaran PAI
2. Tertarik mempelajari pelajaran PAI
3. Perhatian terhadap pelajaran PAI.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.rineka Cipta 2010) cet.ke-14 hlm173

<sup>6</sup> *Opcit* hlm 95

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi atau Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap Prestasi peserta didik. Adapun yang menjadi responden adalah siswa kelas VIII SMP N 10 Bandar Lampung.

### **2. Metode Dokumentasi**

Yaitu jumlah besar data yang telah tersedia berupa data-data verbal seperti terdapat dalam surat-surat, catatan harian, memori, laporan-laporan dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, letak geografis, catatan-catatan sekolah seperti daftar siswa, struktur organisasi, personalia guru, dan keadaan siswa SMP N 10 Bandar Lampung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tahapan sebagai berikut :

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor menggunakan

skala Likert sebagai berikut :

1. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1.<sup>7</sup>

Kemudian setelah melakukan Penskoran sebagai Data awal untuk Variabel X ( Pengaruh kopetensi propesional guru) dan Variabel Y ( Prestasi Belajar Peserta didik ), maka langkah selanjutnya yaitu Mencari Nilai Distribusi Frekuensi.

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Dalam hal ini menggunakan regresi satu prediktor dengan sekor devisiasi

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan, sebagaimana telah penulis kemukakan diatas bahwa metode kuesioner adalah metode untuk menghimpun data primer yang fungsinya untuk dijadikan sebagai bahan pembuktian

---

<sup>7</sup> *Opcit* 168-169

hipotesis, oleh karena itu data yang diperoleh dari kuesioner perlu diolah kemudian dianalisis agar dapat diambil kesimpulan.

Untuk menganalisa data maka memakai rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*.

N : *Number Of Cases*

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan. Instrumen tersebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan apabila sudah dibuktikan dengan :

#### 1. Menguji Signifikansi koefisien korelasi

Untuk mengetahui apakah hasil  $r$  hitung tersebut mempunyai taraf nyata atau tidak, maka di uji t (taraf nyata) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Jakarta, 2008, hlm.206

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = taraf nyata

r = besarnya korelasi hitung

n = jumlah sampel

r<sup>2</sup>=kuadrat besarnya korelasi hitung

1 = angka konstanta<sup>9</sup>

## 2. Uji Validitas

3. Uji Reliabilitas Item Instrumen. Pengujian realibilitas instrumen variabel dilakukan dengan cara mengkorelasikan kelompok instrumen ganjil dengan kelompok instrumen genap. Rumus mencari realibilitas adalah :

$$r_i = \frac{2.r_b}{1 + r_b^2}$$

Koefisien determinasi koefisien determinasi yaitu:

$$Cd = r^2 \times 100\%.$$

---

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 207

Keterangan :

Cd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Op Cit*, hlm 113